

Komunikasi Interpersonal Pembina Pramuka dalam Menanamkan Nilai Dasa Darma Pramuka “ Disiplin, Berani dan Setia” pada Siswa di SMP Puspanegara Citeureup

Muhammad Dzakwan Al-Mufid¹, Agustini², Sukarelawati³

^{1,2,3} Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda,

Bogor, Indonesia

ainizakwannur@gmail.com, agustin@unida.ac.id,

sukarelawati@unida.ac.id

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal kelompok kecil antara pembina Pramuka dan siswa berperan penting dalam pembentukan karakter di SMP Puspanegara Citeureup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau deskriptif kualitatif, yang mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang diterapkan dalam kegiatan Pramuka, seperti komunikasi dua arah, pendekatan personal, serta penggunaan simbol dan isyarat nonverbal, mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai karakter. Faktor utama yang mempengaruhi efektivitas komunikasi ini adalah empati, keterbukaan, dan dukungan dari pembina. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dalam Pramuka tidak hanya membentuk disiplin dan tanggung jawab, tetapi juga menanamkan nilai keteladanan, kerja sama, dan solidaritas di antara siswa. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan komunikasi bagi pembina serta dukungan dari sekolah dan orang tua dalam memperkuat pendidikan karakter siswa.

Kata kunci: Komunikasi interpersonal, kelompok kecil, pramuka, pendidikan karakter, pembinaan siswa.

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal merupakan faktor penting dalam membentuk karakter siswa. Dalam konteks pendidikan, terutama melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, komunikasi yang efektif antara pembina dan peserta didik dapat menjadi sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keteladanan.

Penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal kelompok kecil antara pembina Pramuka dan peserta didik di SMP Puspanegara Citeureup. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi tersebut berperan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka. Komunikasi Interpersonal dalam Pembentukan Karakter Menurut Devito (2020), komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan secara langsung antara individu atau kelompok kecil yang melibatkan empati, dukungan, serta keterbukaan. Dalam Pramuka, komunikasi interpersonal antara pembina dan siswa menciptakan hubungan yang erat, memungkinkan proses pendidikan karakter berjalan secara efektif.

Salah satu faktor utama dalam komunikasi ini adalah pendekatan yang digunakan oleh pembina. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga sebagai panutan, fasilitator, dan motivator bagi peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam komunikasi interpersonal melibatkan sikap terbuka, empati, serta penghargaan terhadap setiap individu. Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian positif dalam diri peserta didik. Pendidikan ini bertujuan membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepedulian sosial, dan kemandirian. Esktrakurikuler Pramuka di SMP Puspanegara menjadi salah satu kegiatan pendidikan formal dan non formal serta memiliki peran yang di dalamnya penanaman pembentukan karakter pada peserta didik sangat penting dimana di dalam Pramuka melakukan banyak kegiatan yang bertujuan pada sikap kedisiplinan, kesadaran diri, pembentukan watak, perilaku, dan kepribadian yang berkarakter (Afresda, dkk., 2023:3).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat. Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk memahami bagaimana komunikasi interpersonal kelompok kecil yang dilakukan oleh pembina Pramuka dalam menanamkan karakter keteladanan siswa-siswi SMP Puspanegara Citeureup. Metode yang di pakai penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif ,Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- **Observasi:** Mengamati interaksi antara pembina Pramuka dan peserta didik dalam kegiatan Pramuka.
- **Wawancara mendalam:** Melibatkan pembina Pramuka dan siswa untuk memahami bagaimana komunikasi dilakukan dan dampaknya terhadap pembentukan karakter.
- **Dokumentasi:** Menggunakan referensi tertulis dan laporan kegiatan sebagai data pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMP Puspanegara Citeureup dengan fokus pada komunikasi interpersonal kelompok kecil antara pembina Pramuka dengan peserta didik dalam menanamkan karakter keteladanan. Kegiatan Kepramukaan di sekolah memiliki struktur pembinaan yang melibatkan interaksi langsung antara pembina dan peserta didik melalui berbagai aktivitas edukatif, seperti latihan rutin, diskusi kelompok, dan simulasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka. Kepramukaan menjadi kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis tetapi

juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal dalam kelompok kecil memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini meliputi:

1. **Pola Komunikasi:** Pembina menggunakan komunikasi dua arah dalam interaksi dengan peserta didik. Metode yang diterapkan mencakup pendekatan personal, bimbingan langsung, serta penggunaan bahasa verbal dan nonverbal yang mendukung pemahaman peserta didik. Pola komunikasi yang diterapkan melibatkan dialog terbuka, diskusi kelompok kecil, serta refleksi bersama setelah setiap kegiatan kepramukaan.
2. **Efektivitas Komunikasi:** Faktor utama yang mempengaruhi efektivitas komunikasi antara pembina dan peserta didik adalah empati, keterbukaan, dan dukungan sosial yang diberikan oleh pembina. Peserta didik yang merasa diperhatikan dan didukung menunjukkan perkembangan karakter yang lebih baik. Selain itu, keaktifan peserta dalam menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan pembina juga menjadi indikator keberhasilan komunikasi interpersonal dalam kegiatan Pramuka.
3. **Dampak Komunikasi terhadap Pembentukan Karakter:** Komunikasi antara pembina dengan peserta didik berdampak langsung pada pembentukan karakter, seperti meningkatnya rasa tanggung jawab, disiplin, serta sikap gotong royong. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan Pramuka

menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai moral dan sosial yang diajarkan.

4. **Tantangan dalam Komunikasi:** Beberapa kendala dalam komunikasi meliputi perbedaan latar belakang peserta didik, kurangnya waktu interaksi karena keterbatasan jadwal, serta kurangnya pemahaman sebagian peserta didik terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan dan mengalami kesulitan dalam memahami instruksi pembina.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal yang baik antara pembina dan peserta didik mampu membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Dasa Darma Pramuka. Strategi komunikasi yang lebih interaktif, seperti pendekatan personal dan pengalaman langsung, terbukti lebih efektif dalam mendidik karakter siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pembina untuk terus meningkatkan metode komunikasi serta memberikan dukungan agar pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka dapat lebih optimal.

Menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal kelompok kecil yang dilakukan oleh pembina Pramuka memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

1. **Peran Pembina dalam Pendidikan Karakter:** Pembina bertindak sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi kepramukaan, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka. Dengan menjadi teladan dalam keseharian, pembina memberikan inspirasi bagi peserta didik untuk mengadopsi nilai-nilai yang diajarkan.
2. **Dampak terhadap Peserta Didik:** Peserta didik yang aktif dalam komunikasi dan interaksi dengan pembina menunjukkan peningkatan dalam disiplin,

tanggung jawab, dan kerja sama tim. Mereka juga lebih memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kepedulian sosial. Selain itu, peserta didik juga mengalami perkembangan dalam keterampilan komunikasi mereka, yang terlihat dari meningkatnya keberanian dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.

3. **Strategi Efektif dalam Komunikasi Interpersonal:** Beberapa strategi yang digunakan pembina untuk meningkatkan efektivitas komunikasi adalah pendekatan berbasis pengalaman, penggunaan storytelling dalam menyampaikan pesan moral, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Interaksi yang berbasis pengalaman memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.
4. **Implikasi terhadap Metode Pembinaan:** Penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode komunikasi yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman langsung untuk meningkatkan efektivitas pembinaan karakter melalui Pramuka. Sekolah dan pembina Pramuka diharapkan untuk terus mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif dan partisipatif agar peserta didik semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan.
5. **Rekomendasi untuk Pembina dan Sekolah:** Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pembina diberikan pelatihan komunikasi interpersonal yang lebih mendalam guna meningkatkan efektivitas dalam membina karakter peserta didik. Selain itu, sekolah juga dapat mendukung dengan memberikan ruang lebih luas bagi kegiatan Pramuka agar dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas bahwa pendekatan komunikasi interpersonal yang efektif dalam Pramuka dapat menjadi strategi yang ampuh dalam membentuk karakter keteladanan peserta didik

di lingkungan sekolah. Melalui penguatan pola komunikasi yang berbasis nilai-nilai moral dan interaksi yang lebih dekat antara pembina dan peserta didik, tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dengan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kelompok kecil antara pembina Pramuka dan peserta didik memiliki peran penting dalam menanamkan karakter keteladanan siswa di SMP Puspanegara Citeureup. Komunikasi yang efektif, seperti pendekatan personal, komunikasi dua arah, serta penggunaan simbol dan isyarat nonverbal, terbukti membantu peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai Dasa Darma Pramuka. Faktor seperti empati, keterbukaan, dan dukungan sosial dari pembina juga memainkan peran krusial dalam memperkuat pembentukan karakter siswa. Dampak positif dari komunikasi ini terlihat dalam peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di antara peserta didik. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam proses ini, seperti keterbatasan waktu interaksi dan kurangnya motivasi sebagian siswa.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan komunikasi bagi pembina serta dukungan dari sekolah dan orang tua agar pendidikan karakter melalui kegiatan Pramuka dapat berjalan lebih optimal. Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dalam Pramuka dapat menjadi strategi yang ampuh dalam membentuk generasi muda yang berakhlak, bertanggung jawab, dan memiliki nilai keteladanan yang tinggi.

REFERENSI

- Afresda, Y., dkk. (2023). *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pramuka*. Jakarta: PT Gramedia.
- Anggraini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). *Komunikasi Interpersonal*. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337-342

Grafindo Persada.

Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Devito, J. A. (2020). *The Interpersonal Communication Book*. Boston: Pearson.

Hamani, M., & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hafied, C. (2016). *Komunikasi Kelompok Kecil*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kusumaningsih, R. (2013). Komunikasi Interpersonal dan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 120-135
Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Novianti, R., dkk. (2017). Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal yang Efektif. Jakarta: Universitas Indonesia.

Setiawan, B., & Muafik, M. (2023). Komunikasi Interpersonal dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 45-59.

Wiyani, N. A. (2016). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.